

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pembelajaran dengan Menggunakan Tiga Jenis Main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, guru Menyusun, Program Semester, RPPM, serta modul ajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik anak usia dini. Guru juga memuat kegiatan bermain yang akan dilakukan, media dan alat permainan yang digunakan, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu, guru juga mempersiapkan lingkungan belajar yang mendukung, seperti penataan sentra dan penyediaan alat permainan edukatif, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Pada tahap pelaksanaan, Pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin dilaksanakan melalui main di sentra balok, sentra peran, sentra alam, sentra imtaq, dan sentra persiapan.

Pada tahap evaluasi, meliputi ceklis, catatan anekdot, hasil karya, serta dokumentasi berupa foto berseri. Guru juga melakukan evaluasi melalui rapat dan *sharing* bersama sesama guru serta kepala sekolah untuk membahas pelaksanaan pembelajaran serta mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi.

2. Faktor Pendukung implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin yaitu, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, kompetensi kreatifitas guru dalam pembelajaran, dukungan Lembaga dan manajemen sekolah, dan karakteristik anak dan pembelajaran berbasis bermain.
3. Faktor penghambat implementasi pembelajaran dengan menggunakan tiga jenis main di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin yaitu, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, keterbatasan media dan alat main, perbedaan karakteristik dan kemampuan anak, pengelolaan kelas dalam kegiatan bermain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis bermain, serta menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Selain itu,

guru juga diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran agar kegiatan bermain menjadi lebih variatif dan menarik.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta memberikan pembinaan secara berkelanjutan kepada guru melalui pelatihan atau kegiatan kelompok kerja guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembelajaran berbasis bermain, khususnya dalam pengembangan jenis permainan lainnya atau pada aspek perkembangan anak yang lebih spesifik.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya pembelajaran berbasis bermain dalam pendidikan anak usia dini, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.